



Ulaskan Pasar

Harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari Jumat, 22 Maret 2019 bergerak bervariasi dengan kecenderungan mengalami kenaikan seiring dengan menurunnya persepsi risiko akibat beberapa sentimen global.

Rata-rata harga Surat Utang Negara mengalami perubahan sebesar 27,3 bps yang berdampak terhadap perubahan tingkat imbal hasil yang mengalami rata-rata penurunan sebesar 3,7 bps. Adapun Surat Utang Negara dengan tenor pendek mengalami kenaikan harga hingga sebesar 9,5 bps yang mendorong terjadinya penurunan tingkat imbal hasil hingga sebesar 4,6 bps. Sementara itu, surat utang bertenor menengah, 5 hingga 7 tahun, mengalami turunnya harga di kisaran 0,5 bps hingga 0,7 bps sehingga berdampak pada rata-rata tingkat imbal hasil yang turun sebesar 0,7 bps. Adapun untuk surat utang bertenor panjang mengalami rata-rata kenaikan harga sebesar 39 bps yang mengakibatkan penurunan imbal hasil hingga sebesar 88 bps.

Pada perdagangan di akhir pekan kemarin, hari Jumat, tanggal 22 Maret 2019 pergerakan harga Surat Utang Negara bergerak bervariasi dengan kecenderungan mengalami kenaikan seiring dengan menurunnya persepsi risiko yang tercermin pada penurunan Credit Default Swap (CDS). Angka CDS 5 tahun mengalami penurunan sebesar 171 bps di level 90,39 ditengah kondisi pasar keuangan yang membaik akibat melemahnya prospek perekonomian Amerika. Hal ini mendorong investor global untuk mencari instrumen yang menawarkan imbal hasil lebih baik dari negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Hanya saja, kenaikan harga yang terjadi pada akhir pekan kemarin tidak diikuti oleh volume perdagangan yang besar, mengindikasikan bahwa investor masih menahan diri untuk melakukan transaksi di pasar sekunder.

Harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika pada perdagangan akhir pekan kemarin ditutup dengan mengalami kenaikan di tengah menurunnya persepsi risiko yang tercermin pada penurunan angka Credit Default Swap (CDS). Harga dari INDO24 mengalami kenaikan harga sebesar 5,4 bps yang mendorong terjadinya penurunan tingkat imbal hasil sebesar 1,1 bps di level 3,499%. Sedangkan untuk harga dari INDO29 mengalami koreksi sebesar 1,6 bps yang menyebabkan kenaikan tingkat imbal hasil sebesar 0,2 bps di level 3,923%. Adapun untuk INDO44 dan INDO49 mengalami kenaikan harga masing-masing sebesar 15,5 bps dan 1 bps yang mendorong penurunan tingkat imbal hasil sebesar 0,9 bps di level 4,834% dan 0,1 bps di level 4,728%.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan hari Jumat, tanggal 22 Maret 2019 mengalami penurunan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya, yaitu senilai Rp19,45 triliun dari 44 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan. Adapun Surat Utang Negara pada seri FR0053 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp2,77 triliun dari 24 kali transaksi dan diikuti oleh perdagangan Surat Utang Negara seri FR0078 senilai Rp1,88 triliun dari 45 kali transaksi. Sementara itu, untuk perdagangan Sukuk Negara, Project Based Sukuk seri PBS014 menjadi Sukuk Negara dengan volume terbesar, yaitu sebesar Rp835,00 miliar dari 14 kali transaksi kemudian diikuti oleh seri PBS015 dengan volume sebesar Rp285,00 miliar untuk 7 kali transaksi.

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0053	103,54	102,69	103,10	2775,63	24
FR0078	105,05	103,15	104,70	1880,48	45
FR0071	108,90	108,20	108,75	1760,20	18
ORI015	103,10	100,60	102,40	1494,74	60
FR0079	106,00	101,85	102,75	1139,15	89
FR0068	104,28	102,20	103,70	1109,46	41
FR0077	104,54	103,00	104,25	1034,60	16
FR0070	105,00	104,10	104,80	916,28	30
FR0064	91,30	91,00	91,00	787,52	14
FR0059	98,60	94,88	96,40	672,80	21

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS014	99,20	98,80	98,90	835,00	14
PBS015	93,62	93,60	93,62	285,00	7
PBS005	82,62	82,60	82,62	275,00	6
PBS013	100,07	100,07	100,07	139,00	2
PBS006	101,99	101,97	101,99	110,00	2
SR010	99,00	96,00	97,00	69,74	11
PBS012	102,98	102,96	102,98	13,20	3
SR009	100,07	99,25	99,60	8,57	9

Sumber : IDX

Volume perdagangan obligasi korporasi yang dilaporkan pada perdagangan kemarin mengalami penurunan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya, yaitu senilai Rp1,10 triliun dari 47 kali transaksi. Adapun obligasi negara dengan volume tertinggi didapati pada perdagangan Obligasi Berkelanjutan I Pupuk Indonesia Tahap II Tahun 2017 Seri B (PIHC01BCN2) sebesar Rp 200,00 miliar untuk 5 kali transaksi dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahap V Tahun 2019 Seri A (FIFA03ACN5) sebesar Rp160,00 miliar dari 9 kali perdagangan. Selanjutnya, untuk perdagangan Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multigriya Finansial Tahap VIII Tahun 2019 Seri B (SMFP04BCN8) sebesar Rp127,70 miliar dari 3 kali perdagangan yang diiringi dengan volume perdagangan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri B (WSKT03BCN2) sebesar Rp74,00 miliar dari 9 kali transaksi.

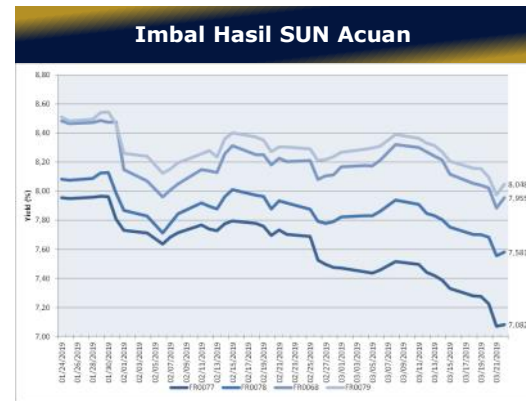
Pada perdagangan di akhir pekan kemarin, nilai tukar Rupiah melemah sebesar 25 pts (0,18%) di level 14165. Pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika terjadi pada kisaran 14135 hingga 14185. Adapun pada awal perdagangan Rupiah sempat menguat lalu kembali melemah hingga perdagangan di tutup. Pelemahan Rupiah tersebut terjadi ditengah mayoritas nilai tukar mata uang regional yang mengalami pelemahan, dimana pelemahan tertinggi didapati pada nilai tukar mata uang Won Korea Selatan sebesar 0,23% dan diikuti oleh melemahnya mata uang Reminbi China sebesar 0,20%. Selanjutnya, pelemahan nilai tukar terjadi pada mata uang Rupiah Indonesia sebesar 0,18% dan mata uang Rupee India sebesar 0,15%. Adapun nilai tukar mata uang regional yang memimpin penguatan didapati pada mata uang Peso Filipina sebesar 0,79% dan mata uang Yen Jepang sebesar 0,33% terhadap mata uang Dollar Amerika.

Imbal hasil surat utang global pada perdagangan akhir pekan kemarin ditutup dengan kecenderungan mengalami koreksi. Imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun dan 30 tahun ditutup dengan mengalami pelemahan sehingga masing - masing berada pada level 2,44% dan 2,87%. Penurunan imbal hasil US Treasury terjadi di tengah kondisi pasar saham Amerika yang sedang lesu, dimana untuk indeks NASDAQ ditutup melemah sebesar 250 bps di level 7642,67 dan indeks DJIA melemah sebesar 177 bps di level 25502,32. Namun, imbal hasil yang terjadi pada surat utang Inggris (Gilt) dengan tenor 10 tahun dan 30 tahun mengalami kenaikan masing-masing di level 1,017% dan 1,492%. Adapun yang terjadi pada surat utang Jerman (Bund) didapati mengalami kenaikan untuk tenor 10 tahun dan 30 sehingga masing-masing berada di level -0,019% dan 0,596%.

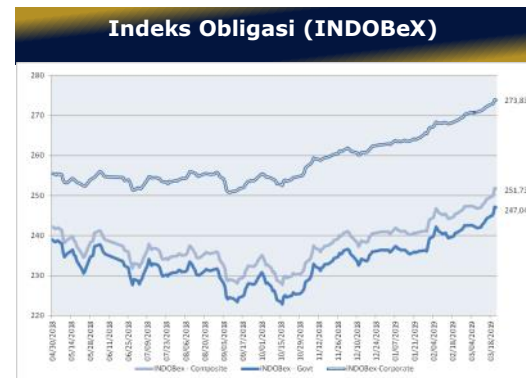
Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan kembali bergerak terbatas dengan arah perubahan harga yang bervariasi. Menurunnya persepsi risiko yang didorong oleh membaiknya pasar saham global akan menjadi katalis positif bagi pasar Surat Utang Negara. Selain itu, penurunan imbal hasil surat utang global akan menjadikan imbal hasil Surat Utang Negara cukup menarik untuk diakumulasi. Hanya saja, kenaikan harga yang terjadi pada Surat Utang Negara telah berlangsung selama sepekan terakhir ketika The Fed menyatakan untuk lebih bersabar menaikkan suku bunga acunnya (*dovish*). Hal ini akan membuat para investor untuk melakukan aksi ambil untung (*taking profit*) terlebih dahulu sebelum melanjutkan tren kenaikan harga yang terjadi.

Rekomendasi

Dengan pertimbangan beberapa faktor di atas kami masih menyarankan kepada investor untuk mencermati pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Kami masih merekomendasikan Surat Utang Negara dengan tenor pendek dan menengah yang masih menawarkan tingkat imbal hasil yang cukup menarik, yaitu: FR0053, FR0061, FR0070, FR0056, FR0059, FR0071 dan FR0068.



Sumber : Bloomberg



Sumber : IBPA, Bloomberg



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

- Pada sepekan kedepan terdapat satu surat utang yang akan jatuh tempo senilai Rp450 miliar. Surat utang tersebut merupakan surat utang korporasi.

Surat utang korporasi dengan seri Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap II Tahun 2018 Seri A (PPGD03ACN2) mempunyai nilai sebesar Rp450,00 miliar yang akan jatuh tempo pada hari Selasa, tanggal 26 Maret 2019. Dengan demikian, per tanggal jatuh temponya, surat utang tersebut dinyatakan lunas dan tidak lagi tercatat di Bursa Efek Indonesia.

- Kepemilikan investor asing di Surat Berharga Negara mengalami kenaikan senilai Rp 1,77 triliun.

Berdasarkan data kepemilikan Surat Berharga Negara yang dapat diperdagangkan per tanggal 20 Maret 2019, kepemilikan investor asing di Surat Berharga Negara senilai Rp954,08 triliun atau setara dengan 38,58% dari total outstanding Surat Berharga Negara yang dapat diperdagangkan. Kepemilikan oleh investor asing tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp1,77 triliun dibandingkan dengan posisi di hari sebelumnya pada tanggal 19 Maret 2019 dengan mengalami kenaikan kepemilikan di Surat Utang Negara senilai Rp1,70 triliun dan kenaikan kepemilikan di Sukuk Negara senilai Rp0,07 triliun. Meningkatnya kepemilikan investor asing di bulan Maret 2019 tersebut turut dipengaruhi oleh meningkatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia ditengah menurunnya persepsi risiko serta kondisi ekonomi Amerika yang sedang lesu. Hal ini membuat para investor lebih tertarik pada tingkat imbal hasil yang berasal dari instrument negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

Spread US T 10 Yrs—SUN 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	2,491	2,539	↓ -0,047	-1,86%
UK	1,052	1,063	↓ -0,011	-1,02%
Germany	0,003	0,040	↓ -0,037	-93,23%
Japan	-0,075	-0,041	↓ -0,034	82,94%
Philippines	5,975	5,972	↑ 0,002	0,04%
Singapore	2,035	2,048	↓ -0,013	-0,65%
Thailand	2,419	2,441	↓ -0,021	-0,87%
Indonesia (USD)	3,936	3,943	↓ -0,007	-0,18%
Indonesia	7,581	7,558	↑ 0,024	0,31%
Malaysia	3,808	3,794	↑ 0,015	0,38%

Sumber : Bloomberg

Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating				Govt Bond Yield	Corp Bond Yield
	AAA	AA	A	BBB		
1	122,54	160,59	274,45	448,33	6,275	9,02
2	124,08	163,79	276,81	483,98	6,878	9,65
3	124,14	166,10	280,45	514,61	6,974	9,78
4	124,63	168,06	286,81	545,03	7,040	9,91
5	125,88	169,96	296,10	572,88	7,123	10,08
6	127,58	171,99	307,94	595,80	7,506	10,59
7	129,31	174,21	321,69	612,90	7,712	10,93
8	130,69	176,62	336,64	624,42	7,538	10,90
9	131,48	179,22	352,12	631,23	7,816	11,34
10	131,56	181,95	367,60	634,35	7,611	11,29

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
PIHC01BCN2	AAA(idn)	98,45	97,50	98,44	200,00	5
FIFA03ACN5	idAAA	100,07	99,92	100,07	160,00	9
SMFPO4BCN8	idAAA	100,00	100,00	100,00	127,70	3
WSKT03BCN2	A-(idn)	96,30	94,61	96,30	74,00	9
SMFPO4ACN8	idAAA	100,00	100,00	100,00	60,00	4
SMGR01CN1	idAA+	101,05	101,00	101,05	30,00	3
TPIA02CN1	idAA-	102,20	101,80	102,20	26,00	7
SMFPO4ACN4	idAAA	99,75	99,75	99,75	25,00	1
ADHI02CN1	idA-	99,42	98,98	99,00	22,00	4
ADMF03BCN5	idAAA	100,84	99,90	100,84	21,00	4

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara

Data per 22-Mar-19

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR69	7,875	15-Apr-19	0,07	100,12	100,13	↓ (0,60)	5,819%	5,730%	↑ 8,82	0,066	0,064
FR36	11,500	15-Sep-19	0,48	102,60	102,55	↑ 5,00	5,927%	6,031%	↓ (10,40)	0,481	0,467
FR31	11,000	15-Nov-20	1,65	106,58	106,52	↑ 6,30	6,705%	6,744%	↓ (3,92)	1,504	1,456
FR34	12,800	15-Jun-21	2,23	112,05	111,88	↑ 17,60	6,873%	6,953%	↓ (8,01)	1,970	1,904
FR53	8,250	15-Jul-21	2,32	103,29	103,19	↑ 9,50	6,687%	6,731%	↓ (4,40)	2,131	2,062
FR61	7,000	15-May-22	3,15	100,26	100,25	↑ 0,20	6,904%	6,904%	↓ (0,07)	2,814	2,720
FR35	12,900	15-Jun-22	3,23	116,13	115,96	↑ 17,10	7,207%	7,262%	↓ (5,48)	2,708	2,613
FR43	10,250	15-Jul-22	3,32	108,37	108,37	↑ 0,20	7,353%	7,353%	↓ (0,07)	2,868	2,766
FR63	5,625	15-May-23	4,15	95,22	95,22	↑ 0,30	6,968%	6,969%	↓ (0,09)	3,672	3,549
FR46	9,500	15-Jul-23	4,32	108,25	108,68	↓ (42,50)	7,236%	7,125%	↑ 11,05	3,616	3,490
FR39	11,750	15-Aug-23	4,40	116,92	116,78	↑ 13,40	7,195%	7,228%	↓ (3,27)	3,600	3,475
FR70	8,375	15-Mar-24	4,98	104,94	105,05	↓ (11,10)	7,177%	7,151%	↑ 2,61	4,190	4,045
FR77	8,125	15-May-24	5,15	104,41	104,47	↓ (5,20)	7,084%	7,072%	↑ 1,19	4,217	4,073
FR44	10,000	15-Sep-24	5,49	111,30	111,15	↑ 15,40	7,450%	7,483%	↓ (3,25)	4,410	4,251
FR40	11,000	15-Sep-25	6,49	116,66	116,66	↓ (0,20)	7,688%	7,687%	↑ 0,04	4,930	4,748
FR56	8,375	15-Sep-26	7,49	104,91	104,98	↓ (6,80)	7,504%	7,493%	↑ 1,17	5,746	5,538
FR37	12,000	15-Sep-26	7,49	124,74	123,90	↑ 83,70	7,603%	7,732%	↓ (12,94)	5,396	5,198
FR59	7,000	15-May-27	8,15	96,54	96,75	↓ (21,30)	7,574%	7,538%	↑ 3,62	6,155	5,930
FR42	10,250	15-Jul-27	8,32	115,22	115,37	↓ (14,30)	7,731%	7,709%	↑ 2,15	5,889	5,670
FR47	10,000	15-Feb-28	8,90	114,36	114,65	↓ (29,10)	7,736%	7,694%	↑ 4,19	6,245	6,012
FR64	6,125	15-May-28	9,15	90,90	90,78	↑ 12,00	7,517%	7,537%	↓ (1,95)	6,863	6,614
FR71	9,000	15-Mar-29	9,98	108,58	108,77	↓ (19,20)	7,749%	7,723%	↑ 2,65	6,920	6,661
FR78	8,250	15-May-29	10,15	104,66	104,83	↓ (17,40)	7,582%	7,558%	↑ 2,41	6,953	6,699
FR52	10,500	15-Aug-30	11,40	119,50	112,38	↑ 712,50	7,875%	8,760%	↓ (88,45)	7,244	6,970
FR73	8,750	15-May-31	12,15	106,74	106,95	↓ (20,70)	7,875%	7,850%	↑ 2,56	7,650	7,360
FR54	9,500	15-Jul-31	12,32	112,00	112,88	↓ (87,50)	7,951%	7,848%	↑ 10,37	7,675	7,381
FR58	8,250	15-Jun-32	13,23	101,92	102,16	↓ (23,90)	8,009%	7,980%	↑ 2,92	8,170	7,855
FR74	7,500	15-Aug-32	13,40	96,23	95,86	↑ 36,50	7,961%	8,007%	↓ (4,61)	8,516	8,190
FR65	6,625	15-May-33	14,15	88,66	88,77	↓ (10,60)	7,974%	7,961%	↑ 1,37	8,841	8,502
FR68	8,375	15-Mar-34	14,98	103,64	104,27	↓ (62,90)	7,955%	7,884%	↑ 7,05	8,901	8,560
FR72	8,250	15-May-36	17,15	102,17	102,61	↓ (44,80)	8,014%	7,966%	↑ 4,76	9,289	8,932
FR45	9,750	15-May-37	18,15	113,32	113,32	↑ 0,00	8,313%	8,313%	-	9,106	8,743
FR75	7,500	15-May-38	19,15	94,56	95,17	↓ (60,50)	8,061%	7,996%	↑ 6,49	9,938	9,553
FR50	10,500	15-Jul-38	19,32	121,88	120,21	↑ 166,50	8,219%	8,369%	↓ (15,05)	9,403	9,032
FR79	8,375	15-Apr-39	20,07	103,22	103,96	↓ (73,70)	8,048%	7,975%	↑ 7,25	9,848	9,467
FR57	9,500	15-May-41	22,15	112,01	111,25	↑ 75,30	8,304%	8,373%	↓ (6,88)	9,934	9,538
FR62	6,375	15-Apr-42	23,07	79,94	79,32	↑ 62,30	8,348%	8,421%	↓ (7,33)	10,776	10,344
FR67	8,750	15-Feb-44	24,90	103,94	103,88	↑ 5,90	8,370%	8,375%	↓ (0,55)	10,669	10,240
FR76	7,375	15-May-48	29,15	88,93	88,72	↑ 21,10	8,396%	8,417%	↓ (2,15)	11,183	10,732

Sumber : Bloomberg, MNCS
Seri Acuan 2019

Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Dec'15	Dec'16	Dec'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	May'18	Jun'18	Jul'18	Aug'18	Sep'18	Oct'18	Nov'18	Dec'18	Jan'19	Feb'19	19-Mar-19	20-Mar-19
BANK	350,07	399,46	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	643,31	653,12	481,33	652,81	631,89	633,12	637,51
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	147,46	132,05	126,16
Bank Indonesia *	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	147,46	132,05	126,16
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.602,99	1.641,71	1.633,65	1.661,75	1.707,60	1.707,78	1.709,27
Reksadana	61,60	85,66	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,26	115,94	118,63	120,38	119,64	115,10	114,95
Asuransi	171,62	238,24	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	200,64	201,61	201,59	203,52	205,39	207,03	206,97
Asing	558,52	665,81	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	864,32	900,59	893,25	909,93	942,73	952,31	954,08
Bank Sentral	110,32	120,84	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	159,20	164,17	163,76	166,74	173,26	181,74	181,71
Dana Pensiun	49,83	87,28	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	211,98	212,42	212,88	217,56	221,81	223,85	223,71
Individual	42,53	57,75	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	77,17	76,69	73,07	73,06	72,39	62,15	61,98
Lain - lain	78,76	104,84	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	132,61	134,46	134,22	137,31	145,65	147,34	147,58
TOTAL	1.461,85	1.773,28	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.340,66	2.379,50	2.368,45	2.437,86	2.486,95	2.472,95	2.472,95
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	170,340	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	13,465	36,270	(7,337)	16,677	32,800	9,587	1,766

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



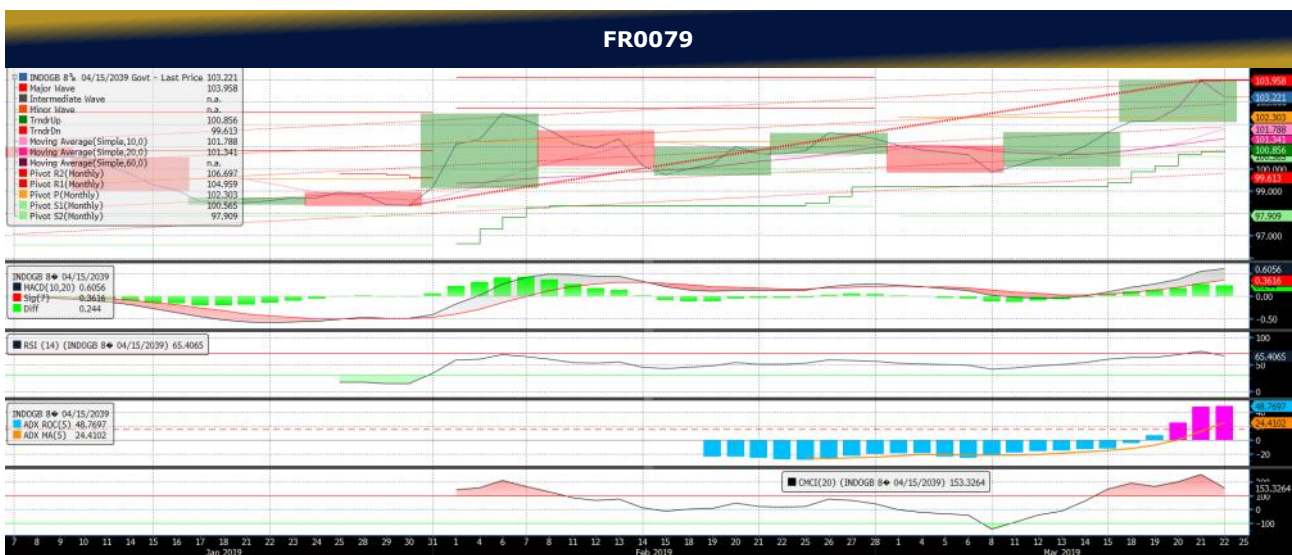
Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan Hadi Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Capital Market
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

Prama Ditya Noor Izmi Irianto

Fixed Income Sales
prama.irianto@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3226

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Nanda Pratiwi

Fixed Income Sales
nanda.pratiwi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3177

Annie Djatmiko

Fixed Income Sales
prabawani.anjayani@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3294

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Lintang Astuti

Fixed Income Sales
lintang.astuti@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3227

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.